

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Syarifah Nuraiza

NIM : 18927

Tempat tanggal lahir : Rengat, 16 Mei 1999

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Banteng Kampung Besar Seberang Rt 003 / Rw 002




Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 004 Kampung Dagang

2. SMP Negeri 2 Rengat

3. SMA Negeri 2 Rengat





LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Syarifah Nuraiza
 NIM : 18927
 Nama Pembimbing I/II : Ns. Novita Kusumarini, M.Kep
 Ns. Deswita, M. Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1	22/02/2021	Pengajuan judul	ACC judul	
2	14/02/2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Bab I oke, update data terbaru - penulisan nomor perbaikan - bagian perbaikan sesuai saran - manpaad lihat panduan 	
3	15/02/2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - follow up - Perbaiki sesuai saran - lanjut BAB I 	



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Syarifah Nuraiza
 NIM : 18927
 Nama Pembimbing I/II : Ns. Novita Kusumarini, M.Kep
 Ns. Deswita, M. Kep

No	Tanggal	Materi Pembinaan	Saran	Tanda Tangan
4	17/02/2021	BAB I, II	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk Bab II masukkan kembali konsep variabel - perbaiki sesuai saran 	
5	19/02/2021	BAB I, II	<ul style="list-style-type: none"> - Masukkan data sumber - Tambah literatur - Tulislah 	
6	22/02/21	BAB I, II	<ul style="list-style-type: none"> - sumber data harus jelas - ur diagnosa mis misusan diagnosa - Teori di telit lagi - perbaiki sesuai saran 	
7.	23/02 2021	BAB I, II	<ul style="list-style-type: none"> - sumber data - Ganti BAB II - perbaiki sesuai saran 	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Syarifah Nuraiza
NIM : 18927
Nama Pembimbing I/II : Ns. Novita Kusumarini, M.Kep
Ns. Deswita, M. Kep

NO	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
8.	24-02-2021	bab 2 BAB II	- perbaiki tulisan - Uraikan secara paragraf	
9.	25/02/2021	BAB I & II	ACC uraian proposal	

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
DILUAR KAMPUS UTAMA

JL. M. TAHAR NO. 1 TELP. (0769) 341584 Fax. (0769) 341584
PEMATANG REBA

Nomor : KH.03.01/3.4/S⁰ /2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Melakukan Pengambilan Data

02 Februari 2021

Yang terhormat,
Ka. UPTD Puskesmas Kuala Cenaku

di - Tempat


Dengan hormat,

Sehubungan dengan Laporan Tugas Akhir (LTA) mahasiswa DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama Poltekkes Kemenkes Riau, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memben izin melakukan Pengambilan Data kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama : Syarifah Nuraiza
NIM : 18927
Judul : Asuhan Keperawatan Jiwa pada pasien dengan gangguan defisit perawatan diri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuala Cenaku

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan Ibu, terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi



Ns. Yulianto, S.Kep., M.Pd., MPH
NIP. 19720714 199203 1 003

KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KUALA CENAKU

Jalan Hang Tuah KM 20 Kuala Cenaku
E-mail : kcenaku@gmail.com (Kode Pos 29351)



Kuala Cenaku, 05 Februari 2021

Nomor : 139/445/II/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada,
Yth. Direktur Poltekkes Kemenkes Riau
Program Studi DIII Keperawatan
di-
Pematang Reba

Berdasarkan Surat Direktur Poltekkes Kemenkes Riau Program Studi DIII Keperawatan di Pematang Reba Nomor: KH.03.01/3.4/50/2021 tanggal 02 Februari 2021 perihal Izin Melakukan Pengambilan Data untuk Penulisan KTI yang namanya tercantum di bawah ini:

Nama : SYARIFAH NURAIZA
NIM : 18927
Judul : Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien dengan Gangguan Defisit Perawatan Diri di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala Cenaku

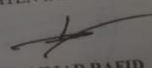
Pada prinsipnya UPTD Puskesmas Kuala Cenaku tidak berkeberatan, selanjutnya diminta pada yang bersangkutan agar dapat mengikuti norma-norma/ketentuan-ketentuan dasar penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
2. Pengambilan data tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
3. Setelah selesai pengambilan data diharapkan kepada nama tersebut di atas dapat memberikan hasil KTI yang telah dibuat kepada Kepala UPTD Puskesmas Kuala Cenaku.

Demikian Surat Izin Pengambilan Data ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : KUALA CENAKU
Pada Tanggal : 05 FEB 2021

Plt. Ka. UPTD PUSKESMAS KUALA CENAKU,
KABUPATEN INDRAGIRI HULU


MUHAMMAD RAFID
NIP. 19691011 199103 1 004

LEMBAR REVISI

Nama : Syarifah Nuraiza
NIM : 18927

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
	BAB I	- 1 paragraf harus lebih dari 2 kalimat - jika 2 ide pokok pikirkan dijadikan 3 paragraf
	BAB II	- pokok masalah - Daftar pustaka

Pematang Reba 26 / Feb / 2021

Sebelum direvisi,



(Ns. Novita Kusumarini, M.Kep)

Pematang Reba 29 / 03 / 21

Sudah direvisi,



(Ns. Novita Kusumarini, M.Kep)

LEMBAR REVISI

Nama : Syarifah Nuraiza

NIM : 18927

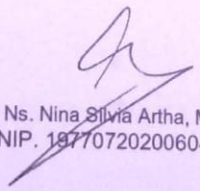
NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
		Perbaiki W. sesuai gambar Perbaiki Diagnosis kep berat grad 50 ya lampiran hal 2, 3 & 4 tulis sheet askep Perbaiki cara revisi daftar & ketik " " " " ketik perbaiki kepiran.

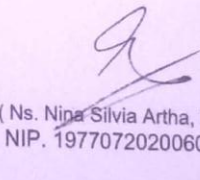
Pematang Reba

Pematang Reba

Sebelum direvisi,

Sudah direvisi,


(Ns. Nina Silvia Artha, M.Kep)
NIP. 197707202006042010


(Ns. Nina Silvia Artha, M.Kep)
NIP. 197707202006042010

Strategi Pelaksanaan Pada Pasien Defisit Perawatan Diri

SP 1 Pasien: Mendiskusikan pentingnya kebersihan diri, jelaskan cara merawat diri dan latih pasien tentang cara perawatan kebersihan diri

Orientasi :

“Assalammualaikum bu, saya perawat yang akan merawat T. Nama saya R. Namanya siapa, senang dipanggil apa?”

Dari tadi saya lihat ibu menggaruk–garuk badannya, gatal ya? Bagaimana kalau kita bicara tentang kebersihan diri? berapa lama kita kita bicara? 20 menit ya T? mau dimana? disini saja ya?”.

Kerja :

“Berapa kali T mandi dalam sehari? apakah T sudah mandi hari ini? menurut T apa kegunaannya mandi? Apa alasan T sehingga tidak dapat merawat diri? menurut T apa manfaatnya kalau kita menjaga kebersihan diri? kira–kira tanda–tanda orang yang tidak merawat diri dengan baik seperti apa ya? badan gatal, mulut bau, apa lagi? kalau kita tidak teratur menjaga kebersihan diri, masalah apa menurut T yang dapat muncul? betul, ada kudis, kutu dsb”.

“Apa yang T lakukan untuk merawat rambut dan muka? kapan saja T menyisir rambut? bagaimana dengan menggunakan bedak ? apa maksud atau tujuan sisiran dan berdandan?”.

Contoh untuk pasien laki-laki

“Berapa kali T cukuran dalam seminggu? kapan T cukuran terakhir? apa gunanya cukuran? apa alat – alat yang diperlukan? iya, sebaiknya cukuran 2x perminggu, dan ada alat cukurnya? nanti dapat minta ke perawat ya”.

“berapa kali T makan sehari?”

“apa pula yang dilakukan setelah makan? betul, kita harus sikat gigi setelah makan.”

“Dimana biasanya T berak/kencing? bagaimana membersihkannya?iya..., kita kecing dan berak harus di WC. Nah...itu WC diruangan ini, lalu jangan lupa membersihkan pakai air dan sabun”.

“Menurut T kalau mandi itunkita harus bagaimana? sebelum mandi apa yang perlu kita persiapkan? benar sekali.. T perlu menyiapkan pakaian ganti, handuk, sikat gigi, sampo, serta sisir. Coba lihat tangan dan kakinya, perlu dibersihkan ?”

“Bagaimana kalau sekarang kita ke kamar mandi, saya akan membimbing T melakukannya. Bagus sekali, sekarang buka pakaian dan gantung. Sekarang T siram seluruh tubuh T termasuk rambut lalu ambil shampoo gosokkan pada kepala T sampai berbusa lalu bilas sampai bersih. Bagus sekali, selanjutnya ambil sabun, gosokkan di seluruh tubuh secara merata lalu siram dengan air sampai bersih, jangan lupa sikat gigi pakai odol, gosok seluruh gigi T mulai dari depan sampai belakang, atas dan bawah. Bagus, lalu kumur–kumur sampai bersih. Terakhir siram lagi seluruh tubuh T sampai bersih lalu keringkan dengan handuk. T bagus

sekali melakukannya. Selanjutnya T pakai baju ini yang bersih, bagus sekali, mari ke kaca dan sisir rambutnya, nah, T rapi an bersih”.

Terminasi:

“Bagaimana perasaan T setelah mandi dan mengganti pakaian? coba T sebutkan lagi apa saja cara –cara mandi yang baik yang sudah T lakukan tadi. Bagaimana perasaan T setelah kita mendiskusikan tentang pentingnya kebersihan diri tadi? sekarang coba T ulangi lagi tanda – tanda bersih dan rapi !”

“Bagus sekali, mau berapa kali T mandi da sikat gigi? dua kali pagi dan sore, mari kita masukkan dalam jadwal aktivitas harian. Nah, lakukan ya T, dan beri tanda kalau sudah dilakukan dengan M (Mandiri) kalau dilakukan tanpa disuruh B (Bantuan) kalau diingatkan baru dilakukan dan T (tidak) tidak melakukan. Baik, besok lagi kita latihan berdandan, oke? pagi–pagi sehabis makan ya, sampai jumpa!”.

SP 2 Pasien: Melatih pasien cara berdandan

Pasien laki–laki

1. berpakaian
2. menyisir rambut
3. bercukur

Orientasi :

“Selamat pagi T”

“Bagaimana perasaan T hari ini? bagaimana mandinya? sudah dilakukan? sudah ditandai di jadwal hariannya?”.

“Hari ini kita akan latihan berdandan, mau diaman latihannya, bagaimana kalau di ruang tamu? lebih kurang setengah pukul”

Kerja:

“Apa yang T lakukan setelah selesai mandi? apakah T sudah ganti baju”.

“Untuk berpakaian, pilihlah pakaian yang bersih dan kering, berganti pakaian yang bersih 2x/hari. Sekarang coba mari kita lihat simpanan pakaiannya. Nah mari dilipat dan dirapikan pakaian rumah dan pakaian berpergian. Bagus, sekarang mau pilih baju yang mana, nah siapkan disini untuk dipakai setelah mandi. Nah sekarang silahkan mandi seperti yang telah dilatih. (pasien melakukan kebersihan diri) baik sekarang ganti pakaian. Iya, pakaian celana dalam, oke, pakai celana panjang, di kancing yang rapi. Nah sekarang pakai singlet, iya terus pakai kemeja, lalu kancing. Bagus sekali”.

“Nah sekarang bersisir, mari ke cermin, bagaimana cara bersisir? coba kita praktikkan, lihat ke cermin, bagus sekali.”

“Apakah T suka bercukur? berapa hari sekali bercukuran? betul 2 kali perminggu”.

“Tampaknya kumis dan jenggot sudah panjang. Mari di rapikan! Ya bagus! ”
(catatan: jenggot dirapikan bila pasien tidak memelihara janggut).

Terminasi:

“Bagaimana perasaan T setelah berdandan? ”

“Coba T sebutkan cara berdandan yang baik sekali lagi”

“Selanjutnya T setiap hari setelah mandi berdandan dan pakai baju seperti tadi ya! mari kita masukan pada jadwal kegiatan harian, pagi pukul berapa, lalu sore pukul berapa?”

“Dua hari lagi saya kemari, pas makan siang biar kita latihan makan yang baik. Selamat pagi, sampai jumpa!”.

Pasien wanita

1. Berpakaian
2. Menyisir Rambut
3. Berhias

Orientasi:

“Selamat pagi, bagaimana perasaan T hari ini? Bagaimana mandinya?”.

“Hari ini kita akan latihan berdandan supaya T tampak rapi dan cantik. Mari T kita dekat cermin dan bawa alat-alatnya (sisir, bedak, lipstick)”.

“Hari ini kita akan latihan berdandan supaya T tampak rapi dan cantik. Mari T kita cermin dan bawa alat-alatnya (sisir, bedak, lipstick)”

Kerja:

“Sudah diganti tadi pakiannya sehabis mandi? Bagus! Nah sekarang disisir rambutnya yang rapi, bagus! Apakah T biasa pakai bedak? coba dibedakin mukanya T, yang rata dan tipis. Bagus sekali. T punya lipstick, mari dioles tipis. Nah, coba lihat dikaca, T jadi lebih cantik”.

Terminasi:

“Bagaimana perasaan T belajar berdandan?”

“T jadi tampak segar dan cantik, mari masukkan ke dalam jadwalnya. Kegiatan harian, sama jamnya dengan mandi. Dua hari lagi saya datang untuk latihan makan yang baik. Sampai jumpa!”

SP 3 Pasien: melatih pasien makan secara mandiri

1. Menjelaskan cara mempersiapkan makan.
2. Menjelaskan cara makan yang tertib.
3. Menjelaskan cara merapikan peralatan makan setelah makan.
4. Praktikan makan sesuai dengan tahapan makan yang baik.

Orientasi:

“Selamat siang T!”

“Wow, masih rapi deh T. bagaimana jadwal mandi dan dandannya ? Ooo, jadi sudah teratur, coba saya lihat jadwal hariannya. Wah sudah banyak yang M ya, Bagus.”

“Siang ini kita akan latihan bagaimana cara makan yang baik. Kita latihan langsung diruang makan ya”.

Kerja :

“Bagaimana kebiasaan makan T selama ini? Dimana T makan? Siapa yang biasa menyiapkan makanan? Oo, jadi ibu biasanya telah menyiapkan makanan di meja makan”.

“Sebelum makan harus cuci tangan memakai sabun. Ya, mari kita praktikkan! Bagus! Setelah itu duduk, T duduk dimana? Sekarang ambil makanan, lauk dan sayurinya. Sebelum disantap berdoa dulu. Silakan T yang pimpin! Bagus”.

“Mari silahkan makan, saat makan harus menyuap makanan satu–satu dengan pelan–pelan. Ya,ayo.. sayurinya dimakan. Wah, hebat sekali makannya habis, dan tidak berceceran. Setelah makan kita bereskan piring dan gelas yang kotor. Ya betul. Dan kita akhiri dengan cuci tangan. Ya bagus! Nah sekarang minum obat (pasien melakukan minum obat sesuai dengan pengetahuan yang telah dilatih untuk minum obat)”.

Terminasi:

“Bagaimana perasaan T setelah latihan makan yang baik?”

“Apa saja yang harus kita lakukan pada saat makan (cuci tangan, duduk yang baik, ambil makanan, berdoa, makan yang baik, cuci piring dan gelas, lalu cuci tangan)? ”

“Nah.. coba T lakukan seperti tadi setiap makan, mau kita masukkan dalam jadwal? dua hari lagi saya datang dan T belajar kebersihan buang air besar dan air kecil (untuk pasien wanita sekalian merawat saat datang bulan). Sampai jumpa!”

SP 4 Pasien: Mengajarkan pasien melakukan defekasi/berkemih secara mandiri

1. Menjelaskan tempat defekasi/berkemih yang sesuai
2. Menjelaskan cara membersihkan diri setelah defekasi dan berkemih.
3. Menjelaskan cara membersihkan tempat defekasi dan berkemih.

Orientasi:

“Selamat pagi T! Bagaimana perasaan T hari ini ?baik...! sudah dijalankan jadwal kegiatannya?”

“Kita akan membicarakan tentang cara buang air besar dan air kecil yang baik”.

“Kira –kira 20 menit ya T, dan di mana kita duduk? baik di sana deh..!”.

Kerja:

Untuk pasien pria:

“Dimana biasanya T berak dan kencing? benar T, berak atau kencing yang baik itu di WC/kakus, kamar mandi atau tempat lain yang tertutup dan ada saluran pembuangan kotorannya. Jadi kita tidak berak/kencing di sembarang tempat ya. Jadi kita berak dan kencing di lobang WC. Nah, sehabis berak dan kencing apa yang dilakukan? betul sekali, WC disiram, cebok dan cuci tangan”.

“Sekarang coba T jelaskan kepada saya bagaimana cara T cebok? ”

“Sudah bagus ya T, yang perlu diingat saat T cebok adalah T membersihkan anus atau kemaluan dengan air yang bersih dan pastikan tidak ada tinja/air kencing yang masih tersisa di tubuh T. Setelah T selesai cebok, jangan lupa tinja/air kencing yang masih ada di kakus/WC disiram dengan bersih. Caranya siram tinja/air kencing tersebut dengan air secukupnya sampai tinja/air kencing itu tidak tersisa di kakus/WC. Jika membersihkan tinja/air kencing seperti ini, berarti T ikut mencegah menyebarnya kuman yang berbahaya yang ada pada kotoran/air kencing”.

“Setelah selesai membersihkan tinja/air kencing, T perlu merapikan kembali pakaian sebelum keluar dari WC/kakus/ kamar mandi. Pastikan resleting celana telah tertutup rapi, lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun”.

Untuk pasien wanita:

“Cara cebok yang bersih setelah T berak yaitu dengan menyiramkan air dari arah depan ke belakang. Jangan terbalik ya, cara seperti ini berguna untuk mencegah masuknya kotoran/tinja yang ada di anus ke bagian kemaluan kita”.

“Setelah T selesai cebok, jangan lupa tinja/air kencing yang ada di kakus/WC dibersihkan. Cara siram tinja/air kencing tersebut dengan air secukupnya sampai tinja/air kencing seperti ini, berarti T ikut mencegah menyebarkan kuman yang berbahaya yang ada pada kotoran/air kencing”.

“Jangan lupa merapikan kembali pakaian sebelum keluar dari WC/kakus, lalu cuci tangan dengan menggunakan sabun”.

Terminasi:

“Bagaimana perasaan T setelah kita membicarakan tentang cara berak/kencing yang baik?”

“Coba T jelaskan ulang tentang cara defekasi dan berkemih yang baik. Bagus...!”

“Untuk selanjutnya T dapat melakukan cara – cara yang telah dijelaskan tadi”

“Nah, besok kita bertemu lagi, untuk melihat sudah sejauh mana T dapat melakukan jadwal kegiatannya. Sampai besok pagi ya!”

Untuk memantau kemampuan pasien dalam melakukan cara perawatan diri yang baik maka anda harus melakukan tindakan kepada keluarga agar keluarga dapat meneruskan melatih pasien dan mendukung agar kemampuan pasien dalam perawatan dirinya meningkat. Tindakan yang dapat anda lakukan adalah :

1. Diskusikan dengan keluarga tentang masalah yang dihadapi keluarga dalam merawat pasien.
2. Jelaskan pentingnya perawatan diri untuk mengurangi stigma.
3. Diskusikan dengan keluarga tentang fasilitas kebersihan diri yang dibutuhkan oleh pasien untuk menjaga perawatan diri pasien.
4. Anjurkan keluarga untuk terlibat dalam merawat diri pasien dan membantu mengingatkan pasien dalam merawat diri (sesuai jadwal) yang telah disepakati.
5. Anjurkan keluarga untuk memberikan pujian atas keberhasilan pasien dalam merawat diri.
6. Latih keluarga tentang cara merawat pasien defisit perawatan diri.

SP 1 Keluarga: Memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga tentang masalah perawatan diri dan cara merawat anggota keluarga yang mengalami masalah defisit perawatan diri.

Orientasi:

“Selamat pagi, Pak/Bu, saya I, perawat yang merawat T”

“Apa pendapat Bapak tentang anak Bapak, T ”

“Hari ini kita akan berdiskusi tentang apa masalah kebersihan diri yang dialami T dan bantuan apa yang dapat diberikan”

“Berapa laam waktu Bapak/Ibu yang tersedia? Bagaimana kalau 20 menit? Mari kita duduk dikantor perawat! ”

Kerja:

“Apa saja masalah Bapak/Ibu rasakan dalam merawat T? Perawatan diri utama adalah kebersihan diri, berdandan, makan dan defekasi/berkemih”

“Perilaku yang ditunjukkan oleh T itu dikarenakan gangguan jiwanya membuat pasien tidak mempunyai minat untuk mengurus diri sendiri. Baik .. akan saya jelaskan untuk kebersihan diri, kami telah melatih T untuk mandi, keramas, gosok gigi, cukuran, ganti baju, dan potong kuku. Kami harapkan Bapak/Ibu dapat menyediakan alat – alatnya. T juga telah mempunyai jadwal pelaksanaan untuk berdandan, karena anak Bapak/Ibu perempuan, kami harapkan dimotivasi sehabis mandi untuk sisiran yang rapi, pakai bedak dan lipstik. Untuk makan, sebaiknya makan bersama keluarga di rumah. T telah mengetahui langkah – langkahnya:

cuci tangan, ambil makanan, berdoa, makan yang rapih, cuci piring dan gelas, lalu cuci tangan. Sebaiknya makan pas pukul malam obat, agar sehabis makan langsung minum obat. Dan untuk defekasi dan berkemih dirumah ada WC Bapak/Ibu? Iya..., T sudah belajar defekasi/ berkemih yang bersih. Kalau T kurang motivasi dalam merawat diri apa yang Bapak lakukan?”

“Bapak juga perlu mendampingi pada saat merawat diri sehingga dapat diketahui apakah T sudah dapat mandiri atau mengalami hambatan dalam melakukannya”.

“Ada yang Bapak/Ibu tanyakan?”

Terminasi:

“Bagaimana perasaan Pak J setelah kita bercakap – cakap?”

“Coba Pak J sebutkan lagi apa saja yang harus diperhatikan dalam membantu anak Bapak, T dalam merawat diri”

“Baik nanti kalau Bapak/Ibu besok dapat ditanyakan pada T”

“Dan di rumah nanti, cobalah Bapak/Ibu mendampingi dan membantu T saat membersihkan diri”

“Dua hari lagi kita akan ketemu dan Bapak/Ibu akansaya dampingi untuk memotivasi T dalam merawat diri. Selamat pagi!”

SP 2 Keluarga: Melatih keluarga tentang cara merawat pasien.

Orientasi:

“Selamat pagi, Bapak/Ibu, sesuai janji kita dua hari yang lalu kita sekarang ketemu lagi”.

“Bagaimana, Bapak/Ibu ada pertanyaan tentang cara merawat yang kita bicarakan dua hari yang lalu?”

“Sekarang kita akan latihan cara – cara merawat tersebut ya, Pak!”

“Kita akan coba disini dulu, setelah itu baru kita coba langsung ke T ya?”

“Berapa lama Bapak/Ibu ada waktu?”

Kerja:

“Sekarang anggap saya adalah T, coba Bapak praktikkan cara memotivasi T untuk mandi, berdandan, buang air, dan makan”

“Bagus, betul begitu caranya!”

“Sekarang coba praktikkan cara memberikan pujian kepada T!”

“Bagus, bagaimana kalau cara memotivasi T agar minum obat dan melakukan kegiatan positifnya sesuai jadwal?”

“Bagus sekali, ternyata Bapak dan Ibu sudah mengerti cara merawat T”

“Bagaimana kalau sekarang kita mencobanya langsung kepada T? (Ulangi lagi semua cara diatas langsung kepada pasien)”.

Terminasi:

“Bagaimana perasaan Bapak dan Ibu setelah kita berlatih cara merawat T?”

“Setelah ini, coba Bapak dan Ibu lakukan apa yang sudah dilatih tadi setiap kali Bapak dan Ibu membesuk T”

“Baiklah bagaimana kalau dua hari lagi saya datang untuk mencoba lagi cara merawat T sampai Bapak dan Ibu lancar melakukannya!”

“Baik, selamat siang, sampai jumpa!”

SP 3 Keluarga: Menjelaskan Perawatan lanjutan kepada keluarga.

Orientasi:

“Selamat pagi, Bapak/Ibu, hari ini saya akan mengakhiri kunjungan saya, bagaimana kalau kita bicarakan jadwal T?”

“Bagaimana, Pak, Bu, selama ini Bapak dan Ibu sudah melatih cara merawat T?”

“Nah, sekarang mari kita bicarakan jadwal di rumah”

“Berapa lama Bapak dan Ibu punya waktu?”

Kerja:

“Pak/Bu..., ini jadwal kegiatan T, coba perhatikan apakah dapat dilaksanakan?”

“Pak/Bu..., jadwal yang telah dibuat tolong dilanjutkan di rumah, baik jadwal aktivitas maupun jadwal minum obatnya”.

“Hal-hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut adalah perilaku yang ditampilkan oleh T di rumah. Kalau misalnya T menolak terus-menerus untuk makan, minum, dan mandi serta menolak minum obat atau memperlihatkan perilaku yang membahayakan orang lain, maka segera hubungi Puskesmas terdekat dari rumah Ibu dan Bapak, ini nomor telepon puskesmasnya xxxxxxxx. Saya masih akan datang sekali seminggu sampai kondisi T baik dan rajin melakukan kegiatan yang telah dilatih”.

Terminasi:

“Bagaimana Pak, Bu... ada yang belum jelas? Ini jadwal harian T. Jangan lupa kontrol ke puskesmas sebelum obat habis atau jika ada gejala – gejala yang tampak. Semoga cepat sembuh!”

DOKUMENTASI





